

**PENGARUH KEJELASAN SASARAN ANGGARAN, BUDAYA ORGANISASI,
PENGENDALIAN AKUNTANSI, SISTEM PELAPORAN, DAN MOTIVASI KERJA
TERHADAP AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH**

(Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Dinas di Kota Surakarta)



PUBLIKASI ILMIAH

Diajukan Untuk Memenuhi Tugas dan Syarat-syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Ekonomi Jurusan Akuntansi pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas
Muhammadiyah Surakarta

Disusun oleh :

DEWI NUR KHASANAH

B200120219

PROGRAM STUDI AKUNTANSI

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS

UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA

2016

HALAMAN PERSETUJUAN

PENGARUH KEJELASAN SASARAN ANGGARAN, BUDAYA ORGANISASI, PENGENDALIAN AKUNTANSI, SISTEM PELAPORAN, DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH

(Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Dinas di Kota Surakarta)

PUBLIKASI ILMIAH

Oleh:

DEWI NUR KHASANAH

B200120219

Telah diperiksa dan disetujui oleh:

Dosen Pembimbing



(Eny Kusumawati, SE.,MM.,AK,CA)

HALAMAN PENGESAHAN

**“PENGARUH KEJELASAN SASARAN ANGGARAN, BUDAYA
ORGANISASI, PENGENDALIAN AKUNTANSI, SISTEM PELAPORAN,
DAN MOTIVASI KERJA TERHADAP AKUNTABILITAS KINERJA
INSTANSI PEMERINTAH.**

(Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Dinas di Kota Surakarta)”

OLEH

DEWI NUR KHASANAH
B200120219

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ekonomi dan Bisnis
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Sabtu, 13 Agustus 2016
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat Dewan Penguji

Dewan penguji:

1. **Eny Kusumawati, SE., MM., AK, CA.**
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Drs. Yuli Tri Cahyono, MM., CA., Ak.**
(Anggota I Dewan Penguji)
3. **Drs. Eko Sugiyanto, M.Si**
(Anggota II Dewan Penguji)

()
()
()

Dekan,



Dr. Triyono, S.E., M.Si
NIDN. 627016801

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam naskah publikasi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 13 Agustus 2016

Penulis



(DEWI NUR KHASANAH)

**PENGARUH KEJELASAN SASARAN ANGGARAN, BUDAYA ORGANISASI,
PENGENDALIAN AKUNTANSI, SISTEM PELAPORAN, DAN MOTIVASI KERJA
TERHADAP AKUNTABILITAS KINERJA INSTANSI PEMERINTAH
(Studi Empiris pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Dinas di Kota Surakarta)**

DEWI NUR KHASANAH

B200120219

Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Surakarta

Dewi_nk50@yahoo.com

ABSTRAKSI

Akuntabilitas kinerja telah menjadi salah satu item yang tercantum didalam dasar hukum atau aturan organisasi, karenanya, organisasi diwajibkan secara hukum untuk memenuhi akuntabilitas organisasinya dengan kinerja yang di perolehnya. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh kejelasan sasaran anggaran, budaya organisasi, pengendalian akuntansi, sistem pelaporan, dan motivasi kerja terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kota Surakarta.

Penelitian ini bersifat kuantitatif, dengan sumber data berupa data primer yang diperoleh dari kuesioner. Jumlah sampel penelitian sebanyak 63 responden yang diambil secara *purposive sampling*. Alat analisis yang digunakan meliputi uji kualitas data, uji asumsi klasik, uji regresi linier berganda, dan uji hipotesis yang meliputi uji F, uji koefisien determinasi R^2 , dan uji t.

Berdasarkan hasil analisis data dapat disimpulkan bahwa kejelasan sasaran anggaran, budaya organisasi, pengendalian akuntansi, sistem pelaporan, dan motivasi kerja berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah pada Satuan Kerja Perangkat Daerah di Kota Surakarta, hal ini ditunjukkan oleh nilai *p value* masing-masing variabel $< 0,05$. Sehingga hipotesis H_1 sampai H_5 dapat diterima kebenarannya.

Kata kunci: *kejelasan sasaran anggaran, budaya organisasi, pengendalian akuntansi, sistem pelaporan, motivasi kerja, akuntabilitas kinerja instansi pemerintah*

ABSTRACT

Performance accountability have come to one of item contained in legal fundament organizational order or organization obliged judicially to fulfill it was organization accountability with the performance which was obtained. This research was purpose to analyse the influence of clarity of budget target, organization cultural, accounting control, reporting system, and job motivation to governmental accountability institution performance at SKPD in Surakarta City.

This research was using quantitative, by the data source in the form of primary data obtained from questioner. Sum up the sample research counted 63 responders taken by purposive sampling. Analyzer used cover data quality test, classic assumption test, multiple linear regressions analyze and hypothesis test covering F test, coefficient determinasi R^2 test, and t test.

The results of analysis can be conclusion that clarity of budget target, organization cultural, accounting control, reporting system, and job motivation has an influence to governmental accountability institution performance at SKPD in Surakarta City, this matter was shown by p value was each variable < 0,05. So that hypothesis from H1 until H5 was truth acceptable.

Keyword: *clarity of budget target, organization cultural, accounting control, reporting system, job motivation, governmental accountability institution performance*

1. PENDAHULUAN

Akuntabilitas kinerja merupakan salah satu kunci bagi terwujudnya *good governance* dalam pengelolaan organisasi publik, jika siklus akuntansi sektor publik diakhiri dengan proses pertanggungjawaban publik, proses inilah yang menentukan penilaian keberhasilan sebuah organisasi publik dalam mencapai tujuannya. Akuntabilitas kinerja telah menjadi salah satu item yang tercantum didalam dasar hukum atau aturan organisasi, karenanya, organisasi diwajibkan secara hukum untuk memenuhi akuntabilitas organisasinya dengan kinerja yang di perolehnya. Kinerja organisasi dapat diraih dengan mengefektifkan dan mengefensiensikan hasil dari proses organisasi. Yakni perencanaan, penganggaran, realisasi anggaran, pengendalian dan jasa, pelaporan keuangan, audit, serta pertanggungjawaban publik (Bastian, 2010: 88).

Berdasarkan penjelasan UU No 17 tahun 2003, anggaran adalah alat akuntabilitas manajemen, dan kebijakan ekonomi. Sebagai instrumen kebijakan ekonomi, anggaran berfungsi mewujudkan pertumbuhan dan stabilitas perekonomian serta pemerataan pendapatan dalam rangka mencapai tujuan. Kejelasan sasaran anggaran merupakan sejauh mana tujuan anggaran untuk membangun kepercayaan publik pada pemerintah daerah. Dengan mempertanggung jawabkan pengelolaan keuangan dalam bentuk anggaran maka diharapkan laporan pertanggungjawaban keuangan bisa lebih akuntabel sehingga mendapatkan dukungan public

Budaya organisasi adalah suatu pola dari dasar asumsi untuk bertindak, menentukan, atau mengembangkan anggota organisasi dalam mengatasi persoalan dengan mengadaptasinya dari luar dan mengintegrasikan ke dalam organisasi, dimana karyawan dapat berkerja dengan tenang, teliti, serta bermanfaat bagi karyawan baru sebagai dasar koreksi atas persepsi mereka, pikiran, dan perasaan dalam hubungan mengatasi persoalan.

Pengendalian akuntansi menurut Halim (2002: 55) merupakan suatu kegiatan atau proses untuk meyakinkan bahwa hasil yang dicapai sesuai dengan rencananya. Dengan pengendalian, manajemen dapat (1) mengenali masalah yang ada untuk kemudian melakukan

tindakan penyelesaian yang diperlukan dan (2) mengenali hasil yang dicapai secara efisien dan efektif untuk kemudian memberi penghargaan seperlunya.

Sistem pelaporan yang baik diperlukan untuk dapat menilai kinerja dalam mengimplementasikan anggaran yang telah ditetapkan sebelumnya. Pemerintah daerah harus dapat menyediakan informasi akuntansi yang akurat, relevan, tepat waktu, dapat dipercaya serta dapat dipertanggungjawabkan.

Motivasi kerja adanya dorongan yang timbul pada diri seseorang untuk melakukan atau berperilaku untuk mencapai suatu tujuan. Motivasi yang ada pada seseorang akan mewujudkan suatu perilaku yang diarahkan untuk mencapai suatu kepuasan sehingga dapat meningkatkan kinerja.

Penelitian ini merupakan replikasi dari penelitian Cahyani dan Utama (2015), Perbedaan penelitian ini pada lokasi penelitian. Lokasi penelitian ini di Kota Surakarta. Sedangkan Cahyani dan Utama di kota Denpasar. Selain itu penulis juga menambahkan dua variabel baru, yaitu budaya organisasi dan motivasi kerja. Penulis tertarik untuk melakukan penelitian pada SKPD dikarenakan Kegiatan dinas secara langsung berhubungan dengan pelayanan kepada masyarakat dan juga merupakan satuan kerja pemerintah yang menyusun, menggunakan, dan melaporkan realisasi anggaran atau sebagai pelaksana anggaran dari pemerintah daerah. Berdasarkan uraian diatas, peneliti merumuskan judul penelitian sebagai berikut: Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Budaya Organisasi, Pengendalian Akuntansi, Sistem pelaporan, dan Motivasi kerja Terhadap Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (Studi Empiris Pada Satuan Kerja Perangkat Daerah Dinas di Kota Surakarta).

2. METODE

2.1 Populasi dan Sampel

Populasi dalam penelitian ini adalah pegawai staf bagian keuangan pada SKPD Dinas di Kota Surakarta. Sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *puposive sampling* dengan kriteria: (1) Staf bagian keuangan yang bekerja di SKPD Dinas Kota Surakarta; (2) Telah menjabat Minimal 1 tahun; (3) Pendidikan Minimal SMA.

Penentuan Jumlah Sampel Penelitian

No	Nama Dinas	Jumlah Pegawai Keseluruhan	Jumlah Pegawai Bagian Keuangan (Sampel)	Yang Disebar	Yang Kembali
1.	Dinas Kesehatan	631	8	8	7
2.	Dinas Kebudayaan dan Pariwisata	87	7	7	7
3.	Dinas Pertanian	65	7	7	7
4.	Dinas Pengelolaan Pasar	311	5	5	5
5.	Dinas Tata Ruang Kota	55	5	5	5
6.	Dinas Penduduk dan Capil	51	6	6	6
7.	Dinas Koperasi dan UMKM	37	4	4	1
8.	Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	73	3	3	3
9.	Dinas Pekerjaan Umum	62	3	3	3
10.	Dinas Perindustrian dan Perdagangan	60	5	5	4
11.	Dinas Pendidikan, Pemuda dan Olahraga	125	8	8	8
12.	Dinas Perhubungan, Komunikasi, dan Informatika	206	7	7	7
JUMLAH SAMPEL		1.763	68	68	63

Sumber: Hasil Analisis, 2016

Berdasarkan data pada table diatas dapat diketahui bahwa peneliti menyebar kuesioner pada SKPD Dinas Kota Surakarta sebanyak 68 kuesioner yang disebar, 5 kuesioner yang tidak kembali, dari semua kuesioner dapat diketahui bahwa sampel yang digunakan dalam penelitian ini berjumlah 63 responden.

2.2 Jenis dan Sumber Data

Penelitian ini adalah penelitian *survey* dengan menggunakan metode penelitian kuantitatif. Unit analisis dalam penelitian ini adalah (pegawai subbagian keuangan), Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer.

2.3 Variabel Penelitian dan Pengukurannya

Kuesioner variabel Kejelasan sasaran anggaran, pengendalian akuntansi, motivasi kerja, akuntabilitas kinerja instansi pemerintah dikembangkan oleh Susilowati (2014). Kuesioner variabel budaya organisasi Abdullah (2010). Sistem pelaporan dikembangkan oleh Haspiarti (2012).

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis Deskriptif bertujuan untuk menggambarkan informasi yang meliputi nilai maksimum, minimum, mean, dan standar deviasi dari data responden mengenai variabel independen dan variabel dependen dalam penelitian.

Hasil Statistik Deskriptif

Variabel	N	Minimum	Maksimum	Mean	Std. Deviasi
Kejelasan Sasaran Anggaran	63	46,00	70,00	57,4286	4,86168
Budaya Organisasi	63	17,00	25,00	21,2540	2,26451
Pengendalian Akuntansi	63	23,00	40,00	32,4127	4,13730
Sistem Pelaporan	63	10,00	15,00	13,5238	1,58478
Motivasi Kerja	63	40,00	75,00	62,0000	6,92122
Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah	63	44,00	80,00	66,7302	5,98441

Sumber: Hasil Analisis, 2016

3.2 Uji Kualitas Data

3.2.1 Uji Validitas

Jika nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ maka item dinyatakan valid.

3.2.2 Uji Reliabilitas

Jika nilai Cronbach Alpha $> 0,60$ maka variabel dikatakan reliabel.

3.3 Uji Asumsi Klasik

3.3.1 Uji Normalitas

Hasil perhitungan Kolmogorov-Sminov menunjukkan bahwa nilai signifikannya sebesar $0,302 > 0,05$ maka model regresi layak digunakan dan data terdistribusi normal.

3.3.2 Uji Multikolinieritas

Hasil perhitungan menunjukkan bahwa nilai *toleranc* $< 0,10$ dan nilai VIF > 10 maka menunjukkan bahwa tidak adanya multikolinieritas sehingga memenuhi syarat analisis regresi.

3.3.3 Uji Heteroskedastisitas

Hasil perhitungan masing-masing variabel menunjukkan bahwa nilai signifikannya $< 0,05$ maka tidak terjadi heteroskedastisitas, sehingga memenuhi syarat analisis regresi.

3.4 Uji HIPOTESIS

3.4.1 Uji F

Hasil uji F diperoleh nilai F_{hitung} sebesar 32,783 lebih dari F tabel (2,38) dengan nilai signifikannya sebesar 0,000 pada tingkat signifikan 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa ada

pengaruh signifikan secara simultan dari semua variabel independen yang meliputi kejelasan sasaran anggaran, budaya organisasi, pengendalian akuntansi, sistem pelaporan, dan motivasi kerja terhadap variabel dependen yaitu akuntabilitas kinerja instansi pemerintah. Hal ini juga berarti bahwa model regresi yang digunakan *fit*.

3.4.2 Uji R^2

Berdasarkan hasil analisis dapat diketahui bahwa nilai *Adjusted R Square* sebesar 0,719 yang berarti variabilitas variabel dependen dapat dijelaskan oleh variabel independen sebesar 71,9%. Hal ini berarti variabel-variabel independen meliputi kejelasan sasaran anggaran, budaya organisasi, pengendalian akuntansi, sistem pelaporan, dan motivasi kerja mempengaruhi akuntabilitas kinerja instansi pemerintah sebesar 71,9% sedangkan sisanya sebesar 28,1% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

3.4.3 Uji t

Hasil uji t menunjukkan bahwa masing-masing variabel independen mempunyai $t_{hitung} > t_{tabel}$ dengan signifikan 0,05 maka variabel independen yang meliputi kejelasan sasaran anggaran, budaya organisasi, pengendalian akuntansi, sistem pelaporan dan motivasi kerja berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

3.4.4 Hasil Analisis Regresi Liner Berganda

Tabel 4.12.

Hasil Analisis Regresi Berganda

Variabel	<i>Unstandardized Coefficients</i>	T	Sig	Keterangan
	B			
Konstanta	7,795			
Kejelasan Sasaran Anggaran	0,414	4,547	0,000	Signifikan
Budaya Organisasi	0,483	2,433	0,018	Signifikan
Pengendalian Akuntansi	0,254	2,380	0,021	Signifikan
Sistem Pelaporan	0,856	2,989	0,004	Signifikan
Motivasi Kerja	0,333	5,220	0,000	Signifikan
R^2	= 0,742	F hit	= 32,783	
<i>Adjusted R²</i>	= 0,719	F tab	= 2,38	
t table	= 2,002			

Sumber: Hasil Analisis, 2016

Dari hasil analisis regresi berganda di atas, dapat diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$AKIP = 7,795 + 0,414KSA + 0,483BO + 0,254PA + 0,856SP + 0,333MK + e$$

3.5 PEMBAHASAN

3.5.1 Variabel Kejelasan Sasaran Anggaran

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kejelasan sasaran anggaran nilai t_{hitung} sebesar 4,547 lebih dari t tabel (2,002) dengan nilai probabilitas sebesar 0,000 berarti lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_1 diterima. Kejelasan sasaran anggaran berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

3.5.2 Variabel Budaya Organisasi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel budaya organisasi diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,433 lebih dari t tabel (2,002) dengan nilai probabilitas sebesar 0,018 berarti lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_2 diterima, yang artinya budaya organisasi berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

3.5.3 Variabel Pengendalian Akuntansi

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa untuk variabel pengendalian akuntansi diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,380 lebih dari t tabel (2,002) dengan nilai probabilitas sebesar 0,021 berarti lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_3 diterima, yang artinya pengendalian akuntansi berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

3.5.4 Variabel Sistem Pelaporan

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel sistem pelaporan diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 2,989 lebih dari t tabel (2,002) dengan nilai probabilitas sebesar 0,004 berarti lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_4 diterima, yang artinya sistem pelaporan berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

3.5.5 Variabel Motivasi Kerja

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil uji t untuk variabel motivasi kerja diperoleh nilai t_{hitung} sebesar 5,220 lebih dari t tabel (2,002) dengan nilai probabilitas sebesar 0,000 berarti lebih kecil dari 0,05 maka H_0 ditolak dan H_5 diterima, yang artinya motivasi kerja berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan, maka diperoleh kejelasan sasaran anggaran, budaya organisasi, pengendalian akuntansi, sistem pelaporan, dan motivasi kerja berpengaruh terhadap akuntabilitas kinerja instansi pemerintah.

Keterbatasan dalam penelitian ini adalah penelitian hanya mengambil 5 variabel independen, ruang lingkup terbatas dan metode dilakukan dengan survey.

Saran dalam penelitian ini adalah menambah variabel independen, memperluas objek penelitian dan metode penelitian menggunakan metode tambahan yaitu wawancara.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, Hilmi. 2010. Pengaruh Kejelasan Anggaran, Pengendalian Akuntansi, dan Sistem Pelaporan Terhadap Kinerja Instansi Pemerintahan pada Kabupaten dan Kota di Daerah Istimewa Yogyakarta. *Tesis*. Yogyakarta. Universitas Gajah Mada.
- Bastian, Indra. 2007. Akuntansi Sektor Publik Suatu Pengantar. Penerbit Erlangga. Jakarta.
- Cahyani Ni Made, dkk. (2015). Pengaruh Kejelasan Sasaran Anggaran, Pengendalian Akuntansi dan Sistem Pelaporan pada Akuntabilitas Kinerja. ISSN: 2302-8556 E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana Bali.
- Halim, Abdul. 2002. Akuntansi dan Pengendalian Pengelolaan Keuangan Daerah. Edisi Revisi. YKPN. Yogyakarta.
- Haspiarti. 2012. Pengaruh Penganggaran Berbasis Kinerja Terhadap Efektifitas Pengendalian Keuangan. *Jurnal Akuntansi Pemerintah* Vol. 2 No. 2.
- Susilowati, Harini. 2014. pengaruh kejelasan sasaran anggaran, sistem Pengendalian, sistem pelaporan dan Motivasi kerja terhadap Akuntabilitas kinerja pemerintah daerah. *Skripsi* Universitas Muhamadiyah Surakarta.
- UU No. 17 tahun 2003. Tentang Keuangan Negara. Jakarta.